

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian diantaranya yaitu

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberadaan tanaman sayuran yaitu faktor fisik yang mendukung tumbuhnya tanaman sayuran (agroklimat yang cocok untuk pertanian tanaman sayuran) dan faktor sosial yang berpengaruh terhadap keberadaan sayuran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini ;

- a. Faktor fisik yang mendukung pertanian sayuran di Kecamatan Argapura yaitu diantaranya mempunyai suhu udara rata-rata berkisar antara 18⁰C sampai 22⁰C. Hal tersebut dipengaruhi oleh ketinggian tempat wilayah Kecamatan Argapura yang berada pada ketinggian 500 m sampai 3000 m di atas permukaan laut yang cocok untuk dikembangkan tanaman hortikultura khususnya tanaman sayuran karena dengan suhu yang cocok dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Sedangkan curah hujan rata-rata pertahunnya yaitu 3300 mm/tahun yang termasuk ke dalam iklim C, yaitu jenis iklim agak basah. Selain itu juga Kecamatan Argapura sangat cocok untuk budidaya tanaman Hortikultura khususnya sayuran karena Kecamatan ini mempunyai jenis tanah latosol dan mempunyai ph Tanah

berkisar antara 6 – 6,5. Kondisi tersebut juga banyak dipengaruhi oleh jenis dan sebaran tanah dilokasi penelitian yang terdiri dari jenis tanah regosol dan andosol. secara tofografi Kecamatan Argapura mempunyai tingkat kemiringan lereng 0 - > 45 % yaitu daerah datar sampai agak curam. Oleh karena itu untuk kegiatan pemeliharaan tanaman sayuran di Kecamatan Argapura dilakukan dengan sistem terasering

- b. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap keberadaan tanaman sayuran yaitu keberadaan penduduk yang bekerja di bidang pertanian khususnya petani sayuran yang menjadi sumberdaya manusia. Jumlah petani sayuran . yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 10.174 orang sedangkan petani yang berada di daerah sampel penelitian yaitu berjumlah 4.720 orang meliputi Desa Argalingga berjumlah 1.842 orang, Desa Argamukti berjumlah 742 orang, Desa Cibunut berjumlah 622 orang, dan Desa Cikaracak berjumlah 1.514 orang. Luas wilayah Kecamatan Argapura yaitu 6.930 ha dengan luas lahan pertanian 2.284.
2. Pengaruh kontribusi pertanian tanaman sayuran terhadap kondisi sosial ekonomi petani meliputi tingkat pendidikan petani yang mengalami peningkatan dilihat dari jumlah dan partisipasi anak yang disekolahkan oleh petani, keinginan untuk menyekolahkan anak kejenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendapatan petani sayuran di Kecamatan Argapura dikatakan cukup tinggi karena sebagian besar pendapatan yang diperoleh petani berkisar antara Rp. 1.000.000 sampai lebih dari Rp. 2.000.000 setiap kali panen. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas lahan

yang dimiliki tinggi, luas kepemilikan lahan petani sayuran rata-rata luas, pada umumnya mereka memiliki lahan yang luasnya < 1 Ha. Tingkat kesehatan petani sebagian besar baik hal ini dapat terlihat dari penggunaan sarana kesehatan yang berada di Kecamatan tersebut meliputi puskesmas dan Dokter/bidan dan penggunaan air yang langsung dari mata airnya.. Sedangkan fasilitas kepemilikan hidup dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat terlihat dari kondisi rumah petani 54, 8 % (sebagian besar) permanen dan 69 % (sebagian besar) memiliki luas rumah < 20 meter dan 50 % (setengahnya) memiliki sarana informasi dan komunikasi.

3. Dari hasil perhitungan dapat diketahui hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut :
 - a. Tidak ada pengaruh antara asal lahan dengan pendidikan dan pendapatan petani
 - b. 1) Tidak ada pengaruh antara luas kepemilikan lahan dengan pendidikan
2) Ada pengaruh antara luas kepemilikan lahan dengan pendapatan petani
 - c. 1) Tidak ada pengaruh antara produktivitas dengan pendidikan
2) Ada pengaruh antara produktivitas dengan pendapatan
 - d. 1) Tidak ada pengaruh antara modal dengan pendidikan
2) Ada pengaruh antara modal dan pendapatan

B. Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka

Dapat memberikan arahan dan perhatian yang lebih serius terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para petani khususnya petani sayuran agar perkembangan pertanian semakin meningkat dengan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Peran pemerintah umumnya sudah cukup baik namun akan lebih baik lagi apabila para petani diberikan pelatihan yang intensif agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

2. Bagi Petani di Kecamatan Argapura

Lebih meningkatkan kembali produksi sayuran baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Serta melakukan komunikasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala-kendala yang dihadapi oleh petani agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan menemukan solusinya.

3. Bagi pengajar geografi khususnya jenjang SD, SMP dan SMA bahkan perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengayaan dalam kegiatan pembelajaran geografi terutama untuk materi yang berkaitan dengan pertanian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk meneliti lebih jauh tentang pertanian khususnya pertanian tanaman sayuran di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka semoga penelitian ini menjadi rujukan.